

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tempat belajar mengajar merupakan tempat yang ditetapkan dalam peraturan kawasan tanpa rokok (KTR). Mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di pendidikan negeri maupun swasta dan sebagai *civitas* akademika harus menaati peraturan yang dibuat oleh institusi tempat belajar maupun peraturan atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seperti peraturan kawasan tanpa rokok. Pengetahuan dan persepsi kawasan tanpa rokok (KTR) di lingkungan belajar mengajar diperlukan dalam keberhasilan penerapan kawasan tanpa rokok.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan pengetahuan tentang kawasan tanpa rokok dengan persepsi penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) pada mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Sleman.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional* bersifat kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah 141 mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Sleman. Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan dan persepsi yang disusun oleh peneliti, yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah *Chi Square*.

**Hasil:** Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup mengenai kawasan tanpa rokok (53,9%). Responden yang mempunyai pengetahuan baik mengenai kawasan tanpa rokok sebesar 12,1%. Sebagian besar responden mempunyai persepsi yang baik terhadap penerapan kawasan tanpa rokok (52,5%). Hasil analisis *bivariate* menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan kawasan tanpa rokok dengan persepsi penerapan kawasan tanpa rokok ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kawasan tanpa rokok dengan persepsi penerapan kawasan tanpa rokok pada mahasiswa universitas swasta di Kabupaten Sleman. Tidak adanya hubungan pengetahuan dengan persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi pengetahuan maupun persepsi.

**Kata Kunci:** Kawasan tanpa rokok (KTR), Pengetahuan, Persepsi

### ABSTRACT

**Background:** A teaching and learning space is a place set in non-smoking area ruled by a regulation called KTR (Kawasan Tanpa Rokok/ Non-smoking area). Students as individuals who are studying in both public and private education and as academics must obey the regulation made by the learning institution as well as regulations or policies made by the government such as non-smoking area. Knowledge and perception of non-smoking area in the teaching and learning space is needed in order to achieve successful implementation of the regulation.

**Objective:** To find out the relationship between knowledge and implementation perception about non-smoking area of private university students in Sleman Regency.

**Methods:** The method of this research was correlation analytic research with quantitative cross sectional design. The participants involved in this study were 141 of private university students in Sleman Regency. The data were collected by using a knowledge and perception questionnaire composed by the researcher. The questionnaire had been tested for its validity and reliability. The data were analysed using Chi Square.

**Results:** Most of the respondents had sufficient knowledge about non-smoking area (53.9%). Those who had a good knowledge about non-smoking area were 12.1%. And those who had a good perception of the implementation of non-smoking area were 52.5%. The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between the knowledge and the perception of the implementation of non-smoking area ( $p > 0.05$ ).

**Conclusion:** There was no relationship between the knowledge and the perception of the application of non-smoking area to private university students in Sleman Regency. The absence of the relationship between the knowledge and the perception can be motivated by factors that influence the knowledge and the perception itself.

**Keywords:** Non-smoking area (KTR), Knowledge, Perception